

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Pola hormon progesteron pada hari ke 0, hari ke 10-12 dan hari ke 22-24 setelah Inseminasi Buatan rendah ( $<1\text{ng/ml}$ ).
2. Nilai Conception Rate atau angka kebuntingan pada sapi potong peternakan rakyat di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok adalah 43.75%.
3. Terdapat korelasi yang nyata antara kadar progesteron pada bangsa Cross Breed, paritas  $\geq 1$  (Induk) dan perlakuan dengan sinkronisasi estrus pada hari ke 22-24 dengan tingkat kebuntingan.
4. Faktor ternak, semen dan inseminator tidak berpengaruh ( $P>0.05$ ) terhadap Conception Rate.

### B. Saran

1. Untuk meningkatkan angka kebuntingan atau conception rate pada ternak yang diinseminasi buatan, disarankan kepada peternak untuk meningkatkan intensitas dan frekuensi deteksi estrus, melakukan recording ternak dengan baik dan berkesinambungan oleh setiap peternak yang selama ini peternak masih belum mempunyai recording, dan kontrol inseminator terhadap akseptor IB ditingkatkan.
2. Untuk meningkatkan angka kebuntingan atau conception rate pada ternak yang di sinkronisasi estrus sebaiknya penggunaan hormon  $\text{PGF}_{2\alpha}$  dikombinasi dengan hormon lain seperti GnRH atau progesteron.